

Persyaratan Penulisan Karya Ilmiah dalam Lingkup Akademik

AhliS Sariah¹, Nuri Lastari², Salwa Rahma Yunita³

Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: sariah2465@app.stai-tbh.ac.id lastari2454@app.stai-tbh.ac.id
yunita2437@app.stai-tbh.ac.id

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,

Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 01 Juli 2026

ABSTRACT

Scientific writing is an essential skill for students, yet many still face challenges in meeting academic writing standards. This study aims to examine the requirements of scientific writing in an academic context. The research employs a qualitative method with a library research approach by analyzing relevant literature sources. The results indicate that scientific writing must fulfill several key requirements, including originality of ideas, the use of valid data and logical analysis, and adherence to proper language rules. Furthermore, scientific writing should be objective, systematic, and based on verifiable facts. The study also identifies common errors among students, such as plagiarism, incorrect use of prefixes and prepositions, non-standard language usage, and inappropriate journal selection. These findings suggest that students' understanding of scientific writing standards still needs improvement. Therefore, this study implies that a better understanding of scientific writing requirements can enhance the quality of students' academic work..

Keywords: scientific writing, academic writing, plagiarism, standard language, scientific method.

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa; namun, banyak individu masih menghadapi tantangan dalam mematuhi standar penulisan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara menyeluruh kriteria penyusunan makalah ilmiah dalam lingkungan akademik. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode tinjauan pustaka melalui analisis beberapa sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya ilmiah harus memenuhi beberapa syarat utama, yaitu memiliki ide orisinal, didukung data dan analisis yang logis, serta menggunakan bahasa sesuai kaidah EYD. Selain itu, karya ilmiah harus bersifat objektif, sistematis, dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini juga menemukan berbagai kesalahan umum yang sering dilakukan mahasiswa, seperti plagiarisme, kesalahan penggunaan imbuhan dan kata depan, penggunaan kata tidak baku, serta ketidaktepatan dalam memilih jurnal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap syarat penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemahaman yang baik terhadap standar penulisan ilmiah dapat membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: karya ilmiah, penulisan akademik, plagiarisme, bahasa baku, metode ilmiah

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah adalah keterampilan esensial yang perlu dikuasai oleh mahasiswa di ranah akademik. Karya ilmiah memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan ide, hasil penelitian, dan analisis ilmiah secara terstruktur, logis, dan akuntabel. Dalam dunia pendidikan tinggi, kemampuan untuk menghasilkan tulisan ilmiah menjadi tolok ukur yang penting dalam menilai mutu akademik seorang mahasiswa. Namun, masih banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi syarat penulisan karya ilmiah, baik dari segi sistematika, bahasa, maupun pemahaman terhadap norma-norma ilmiah yang berlaku.

Pada dasarnya, Karya ilmiah adalah tulisan yang menyajikan pengetahuan dan kebenaran ilmiah, memaparkan fakta-fakta yang disusun dengan teratur berdasarkan metode penulisan ilmiah (Dewanto, dkk., 2007, sebagaimana dikutip dalam Suhartina, 2021, hlm. 16). Oleh karena itu, memahami ketentuan dalam penulisan karya ilmiah sangat krusial untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan masih ada berbagai masalah dalam penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2024) menunjukkan bahwa hambatan utama mahasiswa dalam menulis karya ilmiah mencakup minimnya keterampilan menulis dasar, proses belajar yang belum optimal, dan rendahnya motivasi serta literasi terkait etika akademik. Selain itu, studi oleh Tarigan et al. (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa mampu menyusun makalah ilmiah secara metodis, mereka menghadapi tantangan pada bagian-bagian penting seperti pendahuluan, temuan penelitian, dan analisis. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan pembuatan konten dan pengaturan tulisan.

Walaupun sudah banyak penelitian yang membahas tantangan dan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, terdapat kesenjangan dalam kajian yang khusus menganalisis syarat penulisan karya ilmiah dengan cara yang mendalam dalam konteks akademik. Mayoritas penelitian cenderung fokus pada masalah yang dihadapi mahasiswa, tetapi belum mengkaji secara menyeluruh mengenai standar atau persyaratan penulisan karya ilmiah yang meliputi unsur sistematika, penggunaan bahasa, objektivitas, dan validitas data sebagai bagian dari satu kesatuan. Ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang mendalami syarat penulisan karya ilmiah sebagai dasar untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kriteria penyusunan makalah ilmiah dalam lingkungan pendidikan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tolok ukur penulisan ilmiah yang efektif dan akurat, serta berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mereka agar sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, menekankan penelitian yang dilakukan melalui studi perpustakaan. Metodologi ini dipilih karena penekanannya pada pemahaman komponen-komponen yang diperlukan untuk menyusun artikel ilmiah, dengan mengambil dari teks-teks yang relevan. Menurut Cahyono (2020, hlm. 30), penelitian perpustakaan melibatkan pemeriksaan berbagai bahan referensi dan studi terkait untuk membangun kerangka teoritis yang relevan dengan subjek yang diteliti. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur mengenai unsur-unsur penting dalam menyusun makalah ilmiah di lingkungan pendidikan, yang diakses melalui sumber daya seperti Google Scholar dan Google Books. Kriteria pemilihan sumber-sumber ini meliputi relevansinya dengan topik, tanggal publikasi, dan keandalan referensi. Pengumpulan data dilakukan melalui metode analisis dokumen. Selain itu, data tersebut diperiksa melalui strategi deskriptif kualitatif. Temuan dari pemeriksaan ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan ringkasan menyeluruh tentang persyaratan untuk menghasilkan makalah ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karya Ilmiah

Karya Ilmiah adalah bentuk karya tulis yang menguraikan sudut pandang dan temuan yang diperoleh dari studi, ulasan, dan investigasi dalam disiplin ilmu tertentu. Dokumen ini disusun mengikuti pendekatan yang telah ditentukan dengan pedoman penulisan yang lugas, menggunakan bahasa yang sopan, dan memastikan bahwa informasinya dapat diandalkan (Nirwana & Ruspa, 2020: 559). Menurut Agus Pratomo Andi Widodo (dalam Guntur et al., 2023) "Karya ilmiah terdiri dari dua istilah: kerja dan ilmiah. Sebagaimana didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerja merujuk pada jenis usaha, hasil dari suatu aktivitas, barang yang dihasilkan, atau karya kreatif (khususnya karya tulis). Sebaliknya, ilmiah berkaitan dengan aspek ilmu pengetahuan dan kepatuhan pada standar (pedoman) pengetahuan. Istilah ilmiah diartikan sebagai sesuatu yang berlandaskan pengetahuan. Ketika seseorang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang ilmiah, maka perlu memiliki dasar yang kuat, yang umumnya dikenal sebagai teori."

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan yang membahas opini, temuan dari penelitian, evaluasi, dan investigasi dalam bidang studi tertentu. Artikel ini disusun dengan cara tertentu, mengikuti pedoman penulisan konvensional, menggunakan bahasa yang sopan, dan informasinya harus tepat dan dapat dibenarkan. (Nirwana & Ruspa, 2020: 559). Menurut Doyin dan Wagiran (dalam Suhartina, 2021), Karya ilmiah merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengetahuan dan menyajikan informasi yang bisa dibuktikan kebenarannya. Tulisan ini disusun dengan mengikuti cara penulisan yang tepat dan benar, serta menggunakan bahasa yang formal dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Tujuan dari menulis karya ilmiah adalah untuk mengungkapkan ide, menyelesaikan tugas di sekolah, berdiskusi dalam pertemuan, ikut kompetisi, dan juga untuk menyebarkan ilmu atau hasil dari penelitian. Karya ilmiah bisa menjadi

referensi, membantu meningkatkan pemahaman, serta menyebarkan pengetahuan. Bagi penulis, membuat karya ilmiah sangat berguna untuk melatih kemampuan membaca dan menulis, berlatih menggabungkan berbagai idea dengan cara yang teratur, memperluas pengetahuan, dan memberikan kepuasan intelektual, di samping memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. (Guntur et al., 2023: 4).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan bentuk tulisan yang disusun sesuai dengan pedoman ilmiah, dengan tujuan menyajikan pemikiran, pengamatan, dan temuan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Gaya penulisan ini menggunakan bahasa formal dan mengikuti aturan yang diakui untuk meningkatkan pemahaman bagi pembacanya. Di luar fungsinya sebagai sarana berbagi informasi, penulisan ilmiah berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, membaca, dan menulis, sekaligus memperluas basis pengetahuan baik penulis maupun pembaca.

Syarat-Syarat Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Dalman (2015 24-25), Dalam membuat tulisan ilmiah, ada tiga hal penting yang harus dipenuhi. Hal-hal ini menjadi panduan utama saat kita ingin menulis tulisan ilmiah. Menurutnya, syarat-syarat penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut.

Ide yang Bersifat Orisinal

Tulisan ilmiah pada dasarnya merupakan wujud gagasan yang berasal dari pemikiran pribadi penulis. Jika seseorang mengambil atau hanya mengulangi pemikiran yang sudah ada sebelumnya, maka kredibilitasnya bisa dipertanyakan. Oleh karena itu, penting untuk membangun nama baik dengan cara menyajikan ide-ide yang unik atau asli. Apabila suatu tulisan memuat gagasan yang inovatif dan belum pernah ada sebelumnya, maka karya tersebut cenderung memiliki nilai penting serta mampu menarik perhatian pembaca baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat biasa.

Memuat Data yang Relevan disertai dengan Proses Analisis

Dalam karya ilmiah umumnya akan menyertakan informasi dan sumber-sumber. Informasi ini bisa datang dari survei mengenai suatu hal, atau hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut. Informasi ini juga bisa menunjukkan berbagai jenis bacaan dari buku, artikel jurnal, maupun sumber ilmiah lain yang berkaitan pada karya ilmiah yang sedang disusun. Informasi ini juga bisa mencakup pemikiran dari tokoh-tokoh yang mendukung isu yang sedang dibahas, tujuannya untuk memperkuat argumen penulis. Selain didukung oleh informasi, unsur penting lainnya adalah kegiatan analisis. Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk mengulas sebuah masalah dengan cara yang logis. Hal ini membantu seseorang untuk menjelaskan masalah secara teratur dan jelas, agar memudahkan pembaca dalam memahami isi bacaan.

Mengacu pada Kaidah Kebahasaan

Adapun salah satu syarat penting untuk membuat karya ilmiah adalah pentingnya mengikuti aturan kebahasaan yaitu EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Saat membuat karya ilmiah, sebaiknya kita mengikuti tata bahasa Indonesia yang benar dan baik. Ini berarti penulis tidak boleh memakai bahasa yang umum digunakan oleh remaja di Indonesia saat ini. Memilih kata dan gaya bahasa itu sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Ini supaya apa yang ingin disampaikan penulis skripsi bisa dimengerti oleh pembaca. Oleh karena itu, gunakanlah bahasa yang tepat dan akurat.

Menurut Sukirman (dalam Guntur et al., 2023), Karangan ilmiah memiliki ciri yang berbeda dari jenis tulisan lainnya, jadi dalam membuatnya ada beberapa aturan khusus yang menentukan kualitasnya. Aturan-aturan itu adalah sebagai berikut: (1) menyajikan fakta secara adil dan ditulis dengan teratur; (2) penulisannya harus teliti, akurat, dan benar, tanpa memasukkan dugaan atau asumsi; (3) setiap tahapan penulisan direncanakan dengan baik dan mengikuti langkah-langkah yang logis; (4) tidak mencari keuntungan untuk diri sendiri, artinya penulis tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk memilih pihaknya karena tujuan utamanya adalah memberi informasi; serta (5) tidak mencantumkan pendapat yang tidak didukung oleh bukti atau data, kecuali jika itu adalah hipotesis sementara. (6) menggunakan bahasa ilmiah yang formal, jelas, dan mudah dipahami; (7) tidak terlalu emosional atau menonjolkan perasaan penulis saat menyampaikan informasi; (8) tidak menimbulkan pertanyaan yang meragukan karena penyajian harus berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan; (9) tidak bersifat mengajak secara langsung, yaitu tidak bertujuan untuk memengaruhi pembaca, melainkan membiarkan fakta yang ada berbicara sendiri; serta (10) tidak melebih-lebihkan sesuatu, karena di dalam karya ilmiah hanya ditampilkan kebenaran sesuai fakta yang ada, sementara memutarbalikkan fakta akan merusak tujuan dari penulisan suatu karya ilmiah.

Kekeliruan yang Sering ditemukan Dalam Karya Ilmiah Menyalin Secara Utuh

Dalam karya tulis mahasiswa, terdapat satu kesalahan yaitu semua isinya diambil dari berbagai sumber di internet. Meskipun tema yang ditulis sesuai dengan tema yang ditetapkan pada Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS), tulisan tersebut merupakan bentuk plagiarisme yang nyata dan bertentangan dengan aturan serta etika yang berlaku dalam dunia akademik (Sidiq B. Et al., 2021, hlm. 622). Namun, ini juga menimbulkan perasaan tidak bertanggung jawab di antara beberapa orang karena mereka dengan gampang menyalin dan menempelkan karya orang lain serta mengakuinya sebagai karya sendiri tanpa mencantumkan identitas penulis aslinya. Hal ini lebih umum dikenal sebagai tindakan 'plagiarisme'. Kondisi ini menjadi masalah serius dalam aturan di dunia akademik, terutama dalam kegiatan menulis (Ruslan et al., 2020). Menurut Sundoro et al. (2025), menjaga kejujuran dalam karya tulis dengan mencegah plagiarisme

sangatlah penting, di mana memberikan hukuman yang sesuai adalah langkah penting untuk mengurangi tindakan yang sama di masa depan.

1) Penggunaan Imbuhan *di-*, *ke-* dan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*.

Menurut Selfiani dkk. (2024), masih terdapat sebagian mahasiswa BSI yang mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan *di-* dan *ke-* sebagai imbuhan awalan dengan *di*, *ke*, dan *dari* sebagai kata depan. Imbuhan *di-* dan *ke-* melekat pada kata kerja dan ditulis serangkai dengan kata dasarnya, sedangkan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* digunakan bersama kata benda serta ditulis terpisah.

2) Penggunaan Kata Baku

Kualitas bahasa dalam komunikasi resmi sering mengalami penurunan karena penggunaan istilah yang tidak standar yang muncul dari kehidupan sehari-hari. Untuk itu, sangat penting untuk lebih teliti dalam memahami berbagai jenis bahasa agar komunikasi tetap jelas dan efektif. Kesalahan dalam penggunaan bahasa pada tulisan ilmiah bisa muncul di banyak bagian, sehingga memiliki pemahaman yang baik tentang aturan bahasa Indonesia sangat penting. Melakukan penyuntingan dengan cermat dan memahami ejaan serta pemilihan kata dengan baik dapat membantu mengurangi kesalahan dalam tulisan ilmiah (Hamdani et al., 2024)

3) Pemilihan Jurnal yang Tidak Tepat

Nadeak dkk. (2025) menyampaikan bahwa memilih jurnal yang kurang tepat adalah salah satu kesalahan awal yang sering dilakukan oleh penulis adalah tidak memilih jurnal yang cocok dengan tema dan fokus penelitian mereka. Memilih jurnal yang tidak sesuai bisa mengakibatkan perbedaan dalam format dan cara penulisan, yang dapat membuat artikel ditolak oleh editor. Sebelum mulai menulis, penulis sebaiknya melakukan penelitian mendalam tentang jurnal yang ingin dituju, termasuk memahami pedoman penulisan dan standar penerimaan artikel.

Selain itu, pemilihan jurnal yang tidak tepat juga dapat membuat penelitian kurang relevan dengan pembaca jurnal tersebut. Oleh karena itu, penulis perlu memastikan kesesuaian topik dan fokus penelitian dengan ruang lingkup jurnal agar peluang diterima lebih besar.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, tulisan akademis adalah jenis dokumen yang disusun dengan cara terstruktur yang berpegang pada prinsip-prinsip ilmiah, menggunakan bahasa resmi, dan didukung oleh fakta serta analisis yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari penulisan tulisan akademis bukan hanya untuk menyampaikan ide dan hasil penelitian, melainkan juga untuk membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, memperluas pemahaman, serta berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya perlu memenuhi beberapa kriteria penting seperti keaslian ide, penggunaan data yang relevan disertai dengan analisis, serta kepatuhan terhadap aturan bahasa. Di samping itu, masih ada berbagai kesalahan yang sering muncul dalam penulisan akademis, seperti plagiarisme, kesalahan dalam penggunaan afiks dan preposisi, pemakaian kata yang tidak sesuai kaidah,

serta pemilihan jurnal yang kurang tepat. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengurangi mutu dan kepercayaan terhadap karya ilmiah. Oleh sebab itu, penulis harus meningkatkan ketelitian, pemahaman tentang aturan penulisan akademis, serta menjunjung tinggi etika di dunia akademik. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi peningkatan mutu penulisan akademis, terutama dalam mengurangi kesalahan bahasa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas akademis.

DAFTAR RUJUKAN

- Sidiq B., R. Y., Fitrotul M., R., & Ulfiyanti, S. (2021). Kesalahan Penerapan Kaidah Antiplagiasi dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Tahun 2019/2020. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2021*, 620-626. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Cahyono, B. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Kajian pustaka dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Guntur, M., Fitri, D. M., Henartiwi, T. D., Surni, Ariawan, I. P. W., Juliati, Fakhrunnisaa, N., Dahniar, Aisyah, Abbas, I., & Gatriyani, N. P. (2023). *Penulisan Karya Ilmiah*. Lombok: HDF Publishing.
- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis ilmiah. *Jurnal IdeBahasa*, 6(2).
- Nadeak, M. T. A., Purba, F. F. E., & Ginting, N. A. (2025). Analisis kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 672-678. [doi.org](https://doi.org/10.333369/jik.v7i2.29231)
- Nirwana, & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 6(1).
- Ruslan, Hendra, & Nurfitriati. (2020). Plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Proses, bentuk, dan faktor penyebab. *Jurnal Ilmiah "Kreatif": Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 147-160.
- Selfiani, Putra, T. Y., Marzuki, I., Rima, Saloka, W., & Fiatali, N. (2024). Bentuk Kesalahan Penulisan Ilmiah pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Tahun Akademik 2023/2024. *PRIMADONA*, 1(1), 1-3.
- Suhartina. (2021). *Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Teori*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi data: Kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 212-220. <https://doi.org/10.333369/jik.v7i2.29231>
- Ulfah, A. (2024). Problematika penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Media Didaktika*, 10(2). <http://e-journal.unisda.ac.id>